BAB V
SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembelajaran trumpet di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti Bandung, maka dalam bab peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Materi pembelajaran trumpet di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti diajarkan dengan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode imitasi dan metode praktik. Materi yang diajarkan bertahap mulai dari materi yang lebih gampang terlebih dahulu hingga materi yang sulit. Materi ini meliputi pengenalan instrumen trumpet, membunyikan mouthpiece, penjelasan postur tubuh, membunyikan trumpet, tangga nada, nada panjang, pengenalan not balok dan memainkan karya pendek. Dalam proses pembelajaran, pengajar seringkali menggunakan metode simulasi game untuk memotivasi anak untuk berlatih. Peneliti juga menyadari bahwa anak lebih cepat lelah dan harus diberikan istirahat selama proses pembelajaran. Pengajar juga harus melakukan inovasi agar siswa tidak merasa bosan.

Dalam hal penyerapan materi, Cliff dan Matheus sebagai objek penelitian mampu menguasai materi yang diberikan. Ini disebabkan oleh pengajar yang memiliki metode yang baik dalam mengajarkan materi. Pengajar yang kembali mengingatkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya ketika memulai pelajaran juga membuat siswa tidak melupakan apa yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat proses pembelajaran secara keseluruhan.

Terdapat beberapa tahapan dalam pembelajaran trumpet di sekolah dasar kristen bina bakti. Tahapan ini meliputi tahapan awal dan tahapan inti. Pada tahapan awal pengajar menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran dan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Pada tahapan inti pengajar memberikan materi berikutnya yang tingkat kesulitannya lebih tinggi. Dalam proses pembelajaran pada tahap inti, siswa diberikan pujian atas hasil yang telah mereka

capai selama proses pembelajaran. Siswa juga diberikan beberapa nasihat khusus oleh pengajar jika melakukan kesalahan untuk menghindari kesalahan tersebut terulang kembali di masa yang akan datang.

Dalam tahapan pembelajaran di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti, kedua siswa mampu mengikuti setiap tahapan yang ada. Kemampuan pengajar dalam menjelaskan setiap tahapan nya pun sangat mempengaruhi kecepatan siswa dalam menangkap materi. Pengajar yang dengan sigap mengoreksi jika terjadi kesalahan pun turut mempengaruhi kemampuan siswa dalam memainkan trumpet. Pengajar dapat dengan baik menjelaskan setiap tahapan dengan metode yang baik dan mudah diterima oleh siswa.

Terdapat beberapa hasil yang signifikan selama proses pembelajaran. Siswa yang awal mulanya sama sekali tidak mengenal instrumen trumpet menjadi lebih mengenal dan mampu memainkannya dengan baik setelah proses pembelajaran yang cukup panjang. Kedua siswa yaitu Cliff dan Matheus sudah mampu membaca not balok dan memainkan karya pendek. Ini disebabkan oleh metode yang digunakan oleh pengajar dapat membuat siswa menyerap informasi tentang pembelajaran dengan baik. Pengajar pun turut mendapatkan hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini pengajar menjadi lebih peka akan setiap permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan mengetahui metode yang baik untuk menyelesaikan masalah tersebut.

B. Implikasi dan rekomendasi

Proses pembelajaran trumpet untuk usia sekolah dasar di Sekolah Kristen Bina Bakti pada praktiknya cukup baik dan mampu mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan selama proses pembelajaran. Peneliti merasa bahwa proses pembelajaran ini akan berguna untuk menjadi contoh dalam pembelajaran trumpet usia sekolah dasar di tempat lain. Untuk pengajar sendiri penelitian ini mampu menjadi cermin untuk lebih baik lagi ke depannya dalam proses pembelajaran. Untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat berguna dalam proses jika ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik ini berikutnya dan dapat menjadi acuan jika nantinya turut terjun ke dalam bidang pendidikan.

Dalam setiap penelitian sudah tentu terdapat kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan proses pembelajaran trumpet di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti. Ada baiknya kelebihan dalam proses pembelajaran ini tetap dijaga bahkan lebih dikembangkan lagi, sedangkan untuk kekurangannya, dicari jalan keluarnya agar menjadi lebih baik lagi di masa depan. Untuk itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Rekomendasi Untuk guru

a. Untuk mengatasi kelelahan yang dialami oleh siswa, ada baiknya sistem pembelajaran lebih banyak menggunakan metode simulasi game. Karena siswa lebih termotivasi ketika pengajar menggunakan metode ini. Ada baiknya penggunaan metode simulasi game lebih dikembangkan, tidak hanya dalam materi nada panjang saja, namun diusahakan ada simulasi game pada setiap materi.

b. Dalam proses pembelajaran, ada baiknya siswa yang sibuk dengan kegiatan sendiri diberikan perhatian khusus agar siswa tersebut lebih fokus lagi ke dalam proses pembelajaran.

2. Rekomendasi untuk siswa

a. Selama proses pembelajaran siswa harus fokus kepada pengajar yang sedang memberikan materi dan tidak sibuk dengan kegiatan masing-masing.

b. Selama proses pembelajaran ada baiknya siswa lebih banyak bertanya dan mengungkapkan kesulitan yang dialami agar guru mengetahui apa yang harus dilakukan.

c. Dalam upaya untuk menjaga kondisi instrumen musik di dalam kelas, ada baiknya siswa turut menjaga kebersihan alat.

3. Rekomendasi untuk sekolah

a. Untuk menunjang proses pembelajaran, ada baiknya trumpet yang dalam kondisi kurang baik diservis terlebih dahulu dan diadakan perbaikan secara berkala.

b. Diadakan waktu khusus untuk siswa agar mempelajari cara merawat alat musik untuk menyadarkan siswa agar selalu menjaga instrumen yang dimiliki oleh sekolah.